

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ikan lele dumbo (*C. gariepinus*) merupakan salah satu jenis ikan yang banyak dibudidayakan oleh masyarakat, karena mempunyai keunggulan yaitu mudah dibudidayakan, pertumbuhannya cepat, dan kandungan gizinya yang tinggi (Singgih, 2003 dalam Setianingrum, 2011). Ikan lele dumbo (*C. gariepinus*) mempunyai kandungan protein yang cukup tinggi, sehingga sangat dibutuhkan untuk pola perbaikan gizi. Setiap 100 g daging lele dumbo terdapat 18,2 g protein. Dengan begitu 500 g lele dumbo berukuran kecil (kira-kira 4 ekor) mengandung 91 g protein, energi 149 kalori, lemak 84 g, dan karbohidrat 6,4 g (Khairuman & Amri, 2009 dalam Setianingrum, 2011).

Pakan mempunyai peran penting dalam produktivitas ikan baik untuk ikan air tawar maupun air laut. Hal ini sesuai dengan besarnya biaya produksi yang harus dikeluarkan untuk biaya pakan yang bisa mencapai 60%. Oleh karena itu, mudah dipahami jika para petani ikan sering mengeluhkan besarnya biaya produksi yang antara lain didominasi oleh besarnya harga pakan (pellet), atau bahan pakan yang harus dipenuhi untuk membuat pakan sendiri. Pakan yang mengandung cukup protein merupakan faktor utama dalam menunjang pertumbuhan dan sintasan benih ikan. Hasil metabolisme protein digunakan untuk pembentukan sel baru, protein plasma, immunoglobulin, serta mengganti jaringan yang rusak. Kebutuhan protein

masing-masing ikan tidak sama tergantung pada jenis ikan dan umurnya (Goddad, 1996). Ikan yang masih muda atau larva membutuhkan protein lebih banyak daripada ikan yang sama pada umur yang lebih tua. Ikan karnivora membutuhkan protein yang lebih banyak dari ikan jenis herbivora maupun omnivora. Kebutuhan protein yang baik untuk ikan berkisar antara 25 – 50% (Lovell, 1989). Kadar protein yang rendah menyebabkan pertumbuhan ikan menjadi lambat dan daya tahan tubuh terhadap wabah penyakit juga rendah. Protein sangat diperlukan dalam pembentukan jaringan dan organ serta mengganti sel-sel yang rusak. Penelitian ini bertujuan untuk membuat formula pakan benih lele dumbo supaya pertumbuhan dan sintasannya meningkat. Vitamin C pada dosis antara 250-1000 ppm dapat berfungsi untuk meningkatkan kekebalan pada tubuh ikan. Penambahan vitamin C pada pakan terbukti mampu melindungi ikan dari pengaruh stres lingkungan dan serangan penyakit vibriosis (Rukyani & Sunarto, 1996). Hal tersebut dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sunarto *et al.* 2008, vitamin C dengan dosis 375 g dapat mempercepat pertumbuhan dan mengurangi angka kematian ikan betok.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dirumuskan permasalahan, yaitu apakah pemberian pakan yang dicampur dengan vitamin C dapat meningkatkan pertumbuhan dan sintasan pada ikan lele dumbo (*C. gariepinus*).

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pemberian pakan yang dicampur dengan vitamin C dapat meningkatkan pertumbuhan dan sintasan pada ikan lele dumbo (*Clarias gariepinus*).

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu menginformasikan pada masyarakat dalam budidaya ikan menggunakan pakan yang dicampur dengan vitamin C khususnya ikan lele dumbo.

